

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok obyek yang di teliti, mempunyai variasi antara satu dan lainnya dalam kelompok tersebut. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Motivasi kerja (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X3), Lingkungan Kerja (X2) dan Kompetensi (X3).

3.1.1. Variabel Terikat/ Motivasi Kerja (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah variabel Motivasi kerja.

3.1.2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Gaya Kepemimpinan (X3), Lingkungan Kerja (X2) dan Kompetensi (X3).

3.2. Definisi Operasional Variabel .

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Arikunto (2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel

terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

3.2.1.1. Gaya Kepemimpinan (X1).

Thoah (2014) mengemukakan gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang bisa dilihat. Indikator Gaya Kepemimpinan ialah:

1. Kemampuan sebagai pengawas.
2. Kebutuhan akan prestasi dalam pekerjaan.
3. Kecerdasan, mencakup kebijakan, pemikiran kreatif, dan daya pikir.
4. Ketegasan, atau kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan.
5. Inisiatif, atau kemampuan untuk bertindak tidak tergantung.

3.2.1.2. Lingkungan Kerja (X1).

Lingkungan kerja menurut Ahyari (2013) “lingkungan kerja merupakan lingkungan di mana para karyawan tersebut bekerja”. Indikator lingkungan kerja ialah:

1. Hubungan kerja sesama karyawan atau sesama rekan kerja
2. Hubungan kerja atasan dengan bawahannya
3. Sikap segenap masyarakat yang ada di lingkungan.

3.2.1.3. Kompetensi (X1).

Kompetensi adalah suatu karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan nya memberikan kinerja unggul dalm pekerjaan, peran, atau situasi tertentu, Sutrisno (2012). Indikator Kompetensi ialah:

1. Pengetahuan

2. Keterampilan
3. Kemampuan
4. Sikap.

3.2.2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah variabel Menurut Terry (2013: 390) motivasi kerja adalah keinginan di dalam diri seseorang individu yang mendorong ia untuk bertindak. Indikator motivasi kerja ialah:

1. Motif yaitu alasan (sebab) seseorang melakukan sesuatu
2. Penghargaan yaitu apa yang dipercaya oleh para individu akan mereka peroleh dari tingkah laku mereka
3. Insentif yaitu tambahan penghasilan (uang, barang, dan sebagainya) yang diberikan untuk memperbesar gairah kerja.

3.3. Jenis dan Sumber data

3.3.1. Jenis data

Jenis data dari penelitian ini adalah dari subjek yang berupa pendapat atau opini dari sumber obyek meliputi :

3.3.1.1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penilaian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini yang akan diambil antara lain meliputi identitas responden seperti: usia, jenis kelamin, golongan, dan tingkat penghasilan.

3.3.1.2. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer didapat dari pendapat responden mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

3.3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data diambil dari kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2011). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai motivasi kerja anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowon Lor Kec. Kedung Kabupaten Jepara.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Arikunto (2013). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua anggota PKK desa Sowon Lor. Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah desa Sowon Lor, diketahui jumlah anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara keseluruhan berjumlah 56 orang yang diambil dari 5 RW.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan atau penyimpangan terhadap nilai populasi, (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara yang berjumlah 56 sampel

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel.

Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik sensus. Teknik sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, (Sugiyono, 2011). Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah seluruh anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara yang berjumlah 56 sampel.

Tabel 3.1.
Data Pemerintah Desa Sowan Lor 2017

No	Rukun Warga	Jumlah
1	Anggota PKK RW 1	15
2	Anggota PKK RW 2	15
3	Anggota PKK RW 3	8
4	Anggota PKK RW 4	11
5	Anggota PKK RW 5	7
Jumlah Total		56

Sumber: Data Pemerintah Desa Sowan Lor 2017.

Karena populasi anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara hanya berjumlah 56 orang, maka seluruh anggota PKK dalam melaksanakan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan cara sensus.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar, Arikunto (2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Survei

Dalam hal ini metode survey digunakan untuk mengetahui pelaksanaan program keluarga harapan di desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

3.5.2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui, Arikunto (2013). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh

responden dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang, Arikunto (2013).

3.5.3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, Arikunto (2013). Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan, yaitu mengenai kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jepara.

3.5.4. Kepustakaan

Pengumpulan data dari berbagai sumber buku referensi, jurnal ilmiah dan situs web untuk menambah khasanah kajian penelitian.

3.6. Metode Pengolahan Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa di klasifikasikan serta diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan alat analisis dan untuk melakukan analisis tersebut ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan yaitu:

- 3.6.1. Editing, Proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah jawaban-jawaban pada kuesioner telah berisi lengkap atau belum.
- 3.6.2. Coding, Proses pemberian kode tertentu terhadap aneka ragam jawaban kuesioner untuk di kelompokkan dalam kategori yang sama.
- 3.6.3. Skoring, Kegiatan pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban responden untuk memperoleh data kualitatif yang diperlukan dalam

pengujian hipotesa. Skoring ini menggunakan skala likert yaitu cara pengukuran dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sangat setuju dan jawaban ini diberikan skor 1-5 yaitu sebagai berikut:

- Untuk jawaban SS mendapat skor 5.
- Untuk jawaban S mendapat skor 4.
- Untuk jawaban N mendapat skor 3.
- Untuk jawaban TS mendapat skor 2.
- Untuk jawaban STS mendapat skor 1.

Skala likert ini bersifat tertutup yaitu responden tidak boleh menjawab selain jawaban yang disediakan oleh peneliti.

3.6.4. Tabulasi, pengelompokan data diatas jawaban responden dengan teliti dan teratur, kemudian dihitung dan di jumlahkan sampai terwujud dalam bentuk tabel. Sehingga didapatkan hubungan antara variabel-variabel yang ada.

3.7. Metode Analisis Data.

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar kesimpulan yang di peroleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah dengan analisis kuantitatif.

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa di klasifikasikan serta diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan alat analisis yaitu Regresi linier berganda.

3.7.1. Uji Instrumen Penelitian.

a. Uji validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari validitas yang diteliti secara tepat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel internal yang menggunakan analisa faktor dengan cara mengkorelasikan skor faktor dengan skor total, sesudah terlebih dahulu mengetahui kekhususan tiap faktor. Rumus korelasi yang digunakan adalah dikenal dengan rumus korelasi produk momen yaitu sebagai berikut, Arikunto (2013).

Untuk menguji valid tidaknya pertanyaan tersebut maka dilakukan pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 56 orang, maka nilai r hitung harus dibandingkan dengan nilai r tabel dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$).

Jumlah valid bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} (0,195)$.

Jumlah tidak valid bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} (0,195)$.

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan reliabilitas alat ukur mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi, jika alat ukur tersebut memberikan hasil yang tepat. maka reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah ketepatan alat ukur, Arikunto (2013). Untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus koefisien alpha.

Apabila hasil kuesioner alpha lebih dari 50 % atau 0,5 maka kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya bila kurang dari 50 % atau 0,5 kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS 18. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, variance indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak digunakan karena data observasi tidak berurutan sepanjang waktu dan tidak terkait (longitudinal), (Gujarati 2013).

1). Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2014).

Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Imam Ghozali, 2014). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan menganalisa matrik korelasi variabel bebas jika terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi

(lebih besar dari 0,90) hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Analisa Regresi Berganda.

Adalah merupakan suatu model matematis yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel atau lebih, tujuan utama analisis regresi adalah untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel (variabel independen). Jika nilai sudah ditentukan atau diketahui secara matematis bentuk hubungan dapat dirumuskan sebagai berikut, Sudjana (2012):

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e.$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu motivasi kerja

X₁ = Variabel independen pertama yaitu gaya kepemimpinan.

X₂ = Variabel independen kedua yaitu lingkungan kerja.

X₃ = Variabel independen kedua yaitu kompetensi.

b₁ = koefisien regresi gaya kepemimpinan.

b₂ = koefisien regresi lingkungan kerja.

b₃ = koefisien regresi kompetensi.

e = Tingkat Kesalahan

a. Uji F

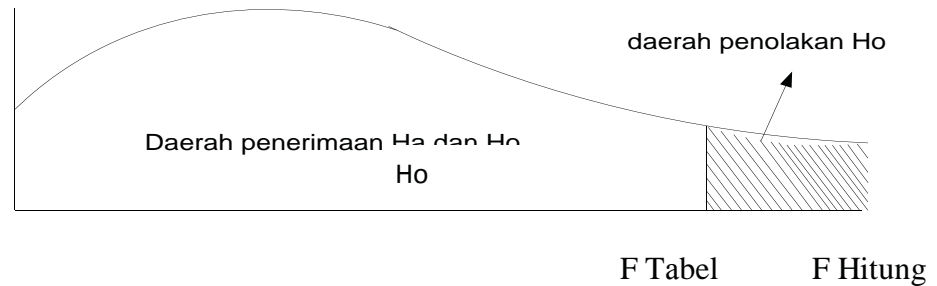
Uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensi secara bersama-sama terhadap motivasi kerja secara bersama-sama.

1. Hipotesis yang digunakan:

H₀: B₁ = B₂ = 0, tidak ada pengaruh yang berarti dari X₁, X₂, secara bersama-sama terhadap Y.

H₀ : B₁ ≠ B₂ ≠ 0; ada pengaruh yang berarti dari X₁, X₂ secara bersama-sama terhadap Y.

2. Kriteria Pengujian



Gambar 2
Uji F

Daerah penerimaan H_a dan H_o

H_o diterima apabila $F_{\text{tabel}} \leq F_{\alpha} (V_1)(V_2)$

H_o ditolak apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\alpha} (V_1)(V_2)$

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (tidak bebas).

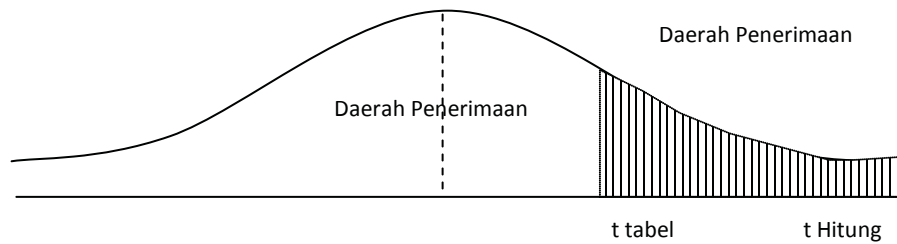
1. Hipotesis yang digunakan:

$H_o: B_i = 0$: tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tetap

$H_a: B_i \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel tetap

2. Taraf nyata (α) yang digunakan = 0,05 dan t tabel ditentukan dengan derajat bebas (df) = n – k

3. Kriteria Pengujian



Gambar 3

Uji t

Daerah penerimaan H_a dan H_o

$T_{hitung} < t_{tabel} =$ menerima H_o dan menolak H_a .

$T_{hitung} > t_{tabel} =$ menolak H_o dan menerima H_a .

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur presentase pengaruh variabel-variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompetensi secara bersama-sama terhadap perubahan variabel tidak bebas atau motivasi kerja.

Koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Purbayu B.S, 2013).

$$R = r^2 \times 100 \%$$

Dimana : R = Koefisien determinasi

$r^2 =$ Kuadrat koefisien korelasi